



WORKSHOP IMPLEMENTASI LITERASI DAN NUMERASI DALAM PEMBELAJARAN BAGI GURU-GURU SMA NEGERI 1 ULAKAN TAPAKIS

Syukma Netti¹⁾, Susi Herawati²⁾, Niniwati³⁾, Fazri Zuzano⁴⁾, Khairudin⁵⁾, Rita Desfitri⁶⁾, Listy
Vermana⁷⁾, Puspa Amelia⁸⁾, Yusri Wahyuni⁹⁾, Fauziah¹⁰⁾

Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeristas Bung
Hatta

Email: syukmaneti@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

SMAN 1 Ulakan Tapakis baru saja mendapatkan kepala sekolah yang baru saat tim PKM FKIP melakukan kunjungan observasi ke sekolah tersebut. Banyak rencan dan ide pengembangan yang akan beliau lakukan ditempat bertugas beliau yang baru ini, seperti peningkatan jumlah lulusan yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi terutama ke akdemik kedinasan yang ada di dekat sekolah. Salah satu yang urgen yang harus dilakukan adalah meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa. Sebagai Langkah awal beliau meminta tim PKM Prodi PMAT untuk memberikan pencerahan bagi guru guru dalam hal kemampuan literasi numerasi. Oleh karena itu, tim PKM PMAT FKIP Universitas Bung Hatta akan melakukan pengabdian dengan memberikan workshop mengenai peningkatan kemampuan literasi numerasi bagi guru SMAN 1 Ulakan Tapakis secara luring. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan diperoleh tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan yang dilakukan adalah 86,02% yang masuk pada kategori Baik.

Kata Kunci: guru, literasi numerasi, SMA

ABSTRACT

SMAN 1 Ulakan Tapakis had just got a new principal when the PKM FKIP team made an observation visit to the school. There are many plans and development ideas that he will carry out in his new place of duty, such as increasing the number of graduates who continue their studies at tertiary institutions, especially at the official academic academy near the school. One of the urgent things that must be done is to improve students' numeracy literacy skills. As a first step, he asked the PMAT Study Program PKM team to provide enlightenment for teachers regarding numeracy literacy skills. Therefore, the PKM PMAT FKIP Bung Hatta University team will provide service by providing workshops on improving numeracy literacy skills for SMAN 1 Ulakan Tapakis teachers offline. Based on the evaluation carried out, it was found that the level of participant satisfaction with the training carried out was 86.02% which was in the Good category.

Keywords: teacher, high school numeracy literacy

PENDAHULUAN

Kegiatan PKM awalnya direncanakan akan dilaksanakan di SMPN 31 Padang dengan judul “Pendampingan Pembuatan E-Modul Edukasi Penanganan dan Pengolahan Sampah bagi Guru SMPN 31 Padang”. Karena pelaksanaan PKM di SMP maka proposal PKM awalnya tidak didanai, namun diberikan kesempatan didanai dengan syarat tempat PKM harus diganti menjadi di SMA. Oleh karena itu tim mengganti lokasi kegiatan PKM menjadi di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis dengan harapan lebih mudah berkoordinasi karena disana ada alumni yang saat itu yakin PKM dapat dilaksanakan. Namun,

terjadi hal yang tidak diduga, yaitu kepala sekolahnya berganti, bahkan hingga tiga kali. Koordinasi awal berjalan lancar hingga tim PKM Prodi Pendidikan Matematika diterima baik oleh kepala sekolah yang baru yaitu ibuk Zulieni, S.Pd. Kunjungan dilakukan pada hari Sabtu tanggal 19 Juni 2023 untuk berkoordinasi tentang tema PKM mengingat di sekolah ini masalah pengelolaan sampah belum menjadi perhatian utama.



Gambar 1. Kunjungan Ke SMAN 1 Ulakan Tapakis disambut Camat, Ketua Komite dan Kepala Sekolah

Saat kunjungan ini disepakati bahwa masalah yang sangat dirasakan adalah rendahnya literasi numerasi siswa. Maka disepakatilah materi PKM adalah Peningkatan kemampuan Literasi Numerasi Guru dalam pembelajaran. Pada kesempatan itu juga disepakati beberapa kegiatan lain seperti Pendampingan siswa agar bisa lolos di Politeknik pelayaran sekolah kedinasan dan pendampingan sekolah dalam penyusunan akreditasi sekolah dan juga menyepakati dokumen Mou surat perjanjian kerjasama antara sekolah dan prodi PMAT. Semua berjalan lancar dan penuh keakaraban.

Literasi dan numerasi berarti pengetahuan dan kecakapan untuk memperoleh, menafsirkan, menggunakan, dan mengkomunikasikan berbagai macam angka dan simbol matematika untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai konteks kehidupan, serta menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dan lain sebagainya) untuk mengambil suatu keputusan. Kemampuan literasi dan numerasi terdiri dari tiga aspek berupa berhitung, relasi numerasi, dan operasi aritmatika. Berhitung adalah kemampuan untuk menghitung suatu benda secara verbal dan kemampuan untuk mengidentifikasi jumlah dari suatu benda. Relasi numerasi berkaitan dengan kemampuan untuk membedakan kuantitas suatu benda seperti lebih banyak, lebih sedikit, lebih tinggi, atau lebih pendek. Sedangkan operasi aritmatika adalah kemampuan untuk mengerjakan operasi matematika dasar berupa penjumlahan dan pengurangan [1].

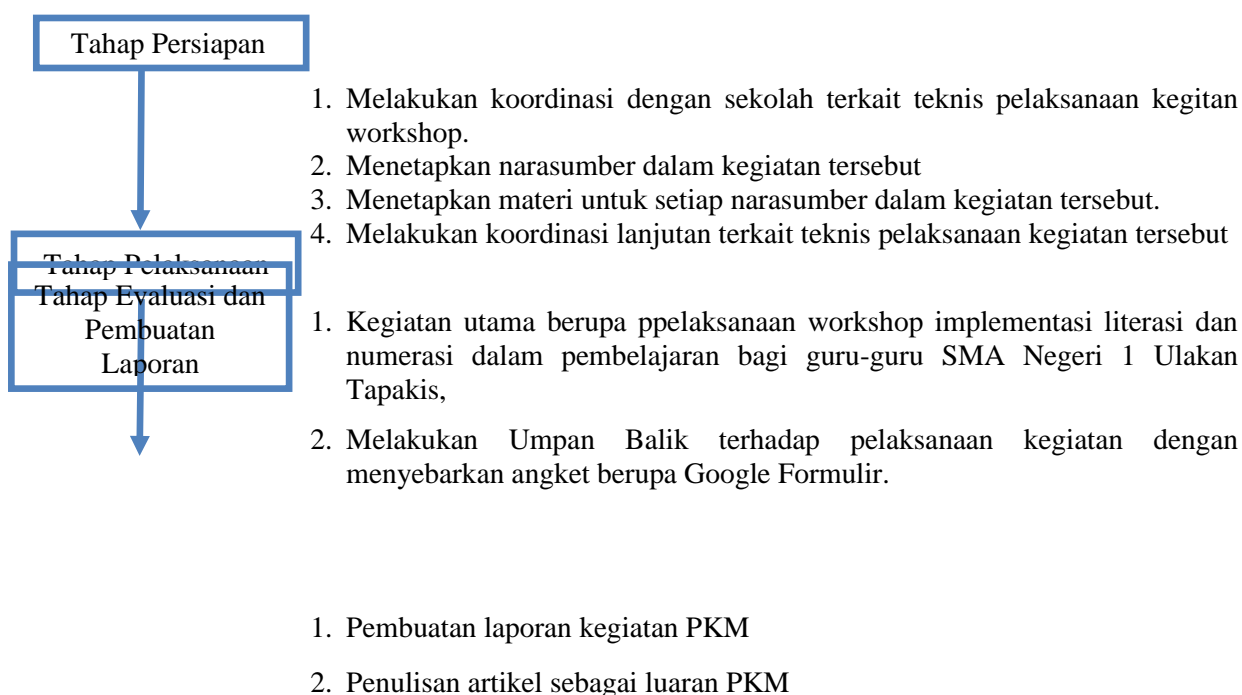
Literasi dan numerasi erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Anak membutuhkan kompetensi literasi numerasi untuk memecahkan masalah dalam kehidupan mereka. Tujuan mempelajari literasi dan numerasi bagi siswa sebagai berikut : a. Mengasah dan menguatkan pengetahuan dan keterampilan numerasi siswa dalam menginterpretasikan angka, grafik, data, tabel dan diagram. b. Mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan literasi dan numerasi untuk memecahkan masalah dan mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan pertimbangan yang logis. c. Membentuk dan menguatkan sumber daya manusia Indonesia yang mampu mengelola kekayaan sumber daya alam (SDA) hingga mampu bersaing serta berkolaborasi dengan bangsa lain untuk kemakmuran dan kesejahteraan bangsa dan negara. Adapun manfaat mempelajari literasi dan numerasi bagi siswa adalah sebagai berikut: a. Siswa memiliki pengetahuan dan kecakapan dalam melakukan perencanaan dan pengelolaan yang baik. b. Siswa mampu melakukan perhitungan dan penafsiran terhadap data yang ada dalam kehidupan sehari-hari [2].

Selain itu, hasil survey di permulaan tahun 2000 yang telah dilakukan oleh IEA (International Education Achievement) memperlihatkan bahwa anak –anak Indonesia memiliki kualitas membaca yang berada pada peringkat ke 29 dari 31 negara yang diteliti di Asia,Afrika, Eropa dan Amerika [3]. Sedangkan berdasarkan hasil PISA 2009 dinyatakan bahwa siswa Indonesia ada pada peringkat ke 57 dengan perolehan skor 396 dimana skor rata –rata OECD 493, sedangkan hasil PISA 2012 memperlihatkan bahwa siswa Indonesia berada pada peringkat ke 64 dengan skor 396 dimana skor rata-rata OECD 496 dengan jumlah negara yang berpartisipasi dalam pisa 2009 dan 2012 sebanyak 65 negara [4]. Kegiatan dilakukan di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis yang beralamat di Jl. Syech Burhanuddin No.17 Manggopoh Ujung Utara, ULAKAN, Kec. Ulakan Tapakis, Kab. Padang Pariaman Prov. Sumatera Barat dengan Akreditasi A. Kepala sekolahnya adalah Ibu Zulieni, S.Pd., M.M.

METODE

[*Times New Roman 11, huruf kapital dan cetak tebal*]

Ada 3 tahap yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini antara lain sebagai berikut:



Setelah pelatihan dilaksanakan akan dilakukan evaluasi untuk mengukur tingkat kepuasan guru terhadap pelatihan yang diberikan dengan membagikan angket umpan balik secara online kepada peserta pelatihan. Angket menggunakan skala Likert dengan skala 1=jelek sekali, 2=jelek, 3=cukup, 4=baik dan 5=baik sekali. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil yaitu berupa tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan dengan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase nilai yang diperoleh

n = Jumlah skor yang diperoleh
 N = Jumlah seluruh skor ideal

Hasil kuantitatif dari perhitungan dengan rumus di atas selanjutnya diubah dan ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif. Tingkat kepuasan terhadap pelatihan ditafsirkan secara kualitatif ke dalam lima kriteria. Langkah-langkah untuk menentukan jenjang kriteria tersebut adalah:

1. Menetapkan perentase maksimal, yaitu $\frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$
2. Menetapkan persentase minimal, yaitu $\frac{1}{5} \times 100\% = 20\%$
3. Menetapkan rentang persentase, yaitu dengan mengurangi persentase tertinggi (100%) dengan persentase terendah (20%) diperoleh $100\% - 20\% = 80\%$
4. Menentukan lima interval yang diinginkan seperti skala yang telah diberikan
5. Menetapkan panjang kelas interval persentase, yaitu dengan membagi rentang persentase (80%) dengan banyaknya kriteria (5) diperoleh $\frac{80\%}{5} = 16\%$.
6. Menetapkan jenjang kriteria seperti pada Tabel 1.

Tabel 1: Persentase Kriteria Kepuasan terhadap Pelatihan yang Diberikan

No.	Interval	Kriteria
1.	$P > 87\%$	Sangat Baik
2.	$71\% < P \leq 87\%$	Baik
3.	$54\% < P \leq 71\%$	Cukup
4.	$37\% < P \leq 54\%$	Jelek
5.	$P \leq 37\%$	Sangat Jelek

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dihadiri oleh 38 orang guru SMAN 1 Ulakan Tapakis. Dokumentasi bersama peserta workshop seperti pada Gambar 2.



Gambar 2. Tim PKM Bersama Peserta Workshop

Pertama acara dibuka oleh MC dan dilanjutkan dengan kata sambutan dari kepala sekolah SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis, yaitu Ibu Zulieni, S.Pd., M.M. Setelah itu dilanjutkan dengan kata sambutan dari ketua PKM yaitu Ibu Dr. Syukma Netti, M.Si dan Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Bung Hatta, yaitu Ibu Puspa Amelia, S.Si., M.Si. Sebelum masuk ke acara inti, yaitu penyajian materi dari narasumber terlebih dahulu dilakukan pembacaan do'a untuk kelancaran kegiatan ini. Dokumentasi kegiatan pembukaan seperti pada Gambar 3.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Pembukaan PKM

Setelah acara pembukaan selesai dilanjutkan dengan penyajian materi oleh narasumber pertama, yaitu Bapak Dr. Khairudin, M.Si. dengan tema “Literasi Numerasi” yang dimoderatori oleh Ibu Dra. Rita Desfitri, M.Sc. Dokumentasi penyajian materi oleh narasumber pertama seperti pada Gambar 4. Diakhir penyampaian materi dilakukan diskusi dengan guru-guru.



Gambar 4. Dokumentasi Penyajian Materi oleh Narasumber Pertama

Acara selanjutnya adalah penyampaian materi oleh narasumber kedua, yaitu Ibu Dr. Syukma Netti, M.Si. yang dimoderatori oleh Ibu Dra. Susi Herawati dengan tema “Upaya Penguatan Numerasi”. Dokumentasi penyajian materi oleh narasumber kedua seperti pada Gambar 5. Diakhir penyampaian materi dilakukan diskusi dengan guru-guru.



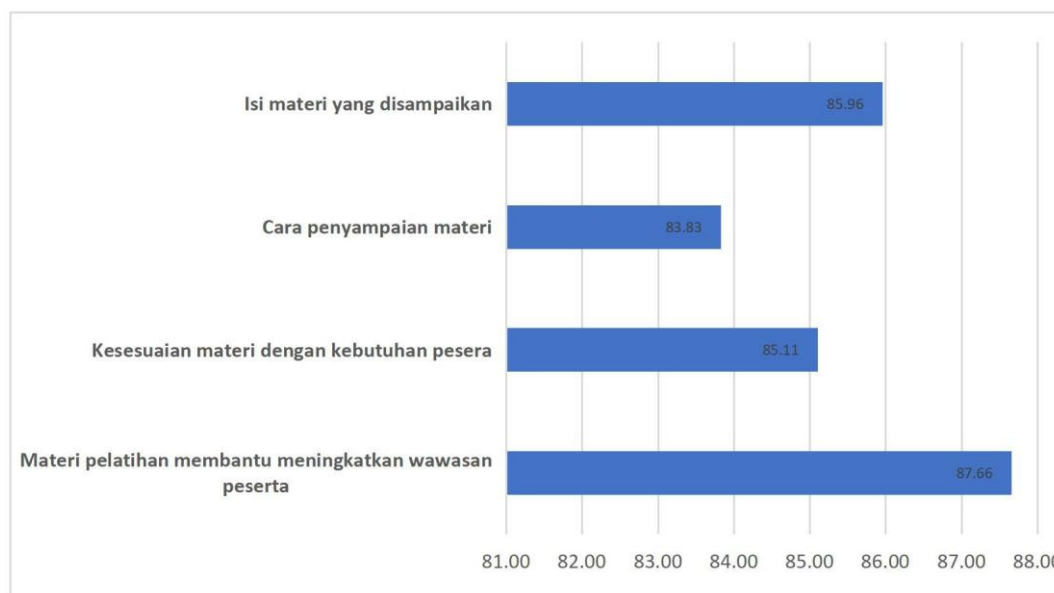
Gambar 5. Dokumentasi Penyajian Materi oleh Narasumber Kedua

Kegiatan PKM ini berjalan dengan lancar dari awal acara sampai penutupan. Sebelum acara ditutup dilakukan juga penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Bung Hatta dan SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis dan penyerahan kenang-kenangan dari Universitas Bung Hatta. Dokumentasi kegiatan ini seperti pada Gambar 6.



Gambar 6. Dokumentasi Penyajian Materi oleh Narasumber Kedua

Selain itu juga dilakukan pembagian angket berupa Google Formulir yang dibagikan kepada seluruh peserta untuk mengetahui umpan balik terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Hasil umpan balik yaitu berupa tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan PKM yang dilakukan seperti pada Gambar 7. Secara keseluruhan tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan PKM yang dilakukan adalah 85,64% yang berada pada kategori baik.



Gambar 7. Tingkat Kepuasan Peserta terhadap Kegiatan PKM yang Dilakukan

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil PKM dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM ini berjalan dengan baik yang dapat dilihat dari tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan yang diberikan berada pada kategori baik. Pada kegiatan PKM yang dilakukan, penerapan literasi dan numerasi yang dipaparkan lebih banyak berkaitan dengan pembelajaran matematika. Banyak peserta yang menyampaikan saran supaya kegiatan ini tidak hanya dilakukan oleh program studi pendidikan matematika, tetapi juga oleh program studi yang lain sehingga semua mendapatkan kesempatan yang sama, Oleh karena itu, sebaiknya perlu dilakukan kegiatan PKM lanjutan dengan materi berbeda.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih disampaikan kepada LPPM Universitas Bung Hatta yang telah mendanai kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Muhammad, R. M., & Inne M. P. 2019. "Literasi Numerasi Siswa Dalam Pemecahan Masalah Tidak Terstruktur," *KALAMATIKA Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 4, No. 1 hal 70.
- [2] Wahyuningsih, S. 2021. "Modul Literasi Numerasi Di Sekolah Dasar". Vol. 1. hal .4-5.

- [3] Rohman, S. 2017. Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 4 No.1, hal 151–174.
- [4] Hidayah, A. 2017. *Jurnal Penelitian dan Penalaran (THE INFORMATION LITERACY) TIPE THE BIG 6*. Pena, 4, 623–635
- [5] Srimaya. (2017). *Efektifitas Media Pembelajaran Powerpoint untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa*. Jurnal Biotek Vol.5 No. 1.
- [6] Hasjiandito, A. dkk. (2016). *Efektifitas Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Tema Agama di KB-TK Assalamah Ungaran Kabupaten Semarang*. Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 33 [4]
- Z. Yin Hai. 2009. A Novel SVPWM Modulation Scheme. In Applied Power Electronics Conference and Exposition. APEC 2009. Twenty-Fourth Annual IEEE : 128-131.
- [7] Asyar, R. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.